

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Kawasan wisata Camplong, merupakan kawasan wisata pantai yang sudah berdiri sejak tahun 1996. Tetapi kawasan wisata ini saat ini sudah tidak terawat dan terbengkalai. Dengan alasan ini saya melakukan perancangan kembali kawasan wisata pantai Camplong, Sampang. Dalam perancangan ini menggunakan budaya dan identitas kelokalan dalam perancangannya, Setiap daerah pastinya memiliki karakteristik atau identitas dari daerahnya sendiri yang pastinya berbeda dengan daerah lainnya. Dengan alasan tersebut penggunaan tema “Rekontekstualisasi Arsitektur Nusantara” digunakan dalam perancangan. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan identitas atau tradisi dari karakter arsitektur asli/lokal yang di bangun oleh masyarakat setempat. Arsitektur Nusantara memberikan penekanan pada nilai dan wujud arsitektur yang mengacu pada (langgam) budaya setempat. Perancangan kembali kawasan ini bertujuan untuk meningkatkan sektor pariwisata di Kabupaten Sampang dan dapat membantu menaikkan pendapatan masyarakatnya.

7.2 Saran

1. Dengan adanya perancangan kembali ini diharapkan menjadi pertimbangan terhadap pemerintah untuk dapat merealisasikannya.

2. Perancangan ini dapat dijadikan sarana perekonomian bagi masyarakat setempat terutama para penduduk pesisir.
3. Perancangan kembali kawasan wisata diharapkan dapat menjadi pusat percontohan pariwisata di daerah Kabupaten Sampang dan sekitarnya.

